

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah sakit PGI Cikini yang beralamat di jalan Raden Saleh Nomor 40 Jakarta Pusat. Tempat ini dipilih karena dirasa sesuai dengan objek yang akan diteliti yaitu perawat dan hal lain yang menjadi pertimbangan ialah peneliti menemukan adanya masalah mengenai kepuasan kerja pada perawat di tempat tersebut.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2019 karena dianggap sebagai waktu yang cukup efektif dalam melakukan penelitian untuk menganalisis masalah yang terjadi sampai pada bulan yang sebelumnya.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode ini dirasa sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk meneliti suatu gejala di suatu tempat secara alamiah tanpa memberikan perlakuan tertentu. Metode survei digunakan karena data yang dikumpulkan bersumber dari penyebaran kuisioner. Selanjutnya peneliti memilih pendekatan korelasional karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh hubungan atau keterkaitan antara variabel independen

dengan variabel dependen. Dimana dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen ialah efektivitas komunikasi interpersonal dan variabel dependen ialah kepuasan kerja.

2. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara efektivitas komunikasi interpersonal (variable independen) dengan kepuasan kerja (variable dependen), maka konstelasi hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen digambarkan sebagai berikut:

Gambar III. 1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

- Y : Variabel Dependen
- X : Variabel Independen
- : Arah Hubungan

C. Populasi dan Teknik Sampling

Sugiyono (2014) berpendapat bahwa populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu

ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini merupakan semua perawat rumah sakit PGI Cikini yang berjumlah 110 perawat.

Sampel pada penelitian ini merupakan jumlah seluruh populasi tersebut yang didasarkan pada tabel *Issac* dan *Michael* dengan kesalahan sebesar 5% lalu hasilnya peneliti akan mengambil sampel sebanyak 84 perawat.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *simple random sampling* yang merupakan pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif yang didesain menggunakan angka-angka, pengelolaan statistik, struktur, dan percobaan yang terkontrol.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu efektivitas komunikais interpersonal (X) dan kepuasan kerja (Y). Kedua variabel yang akan diteliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengisian kuisisioner oleh responden. Teknik pengambilan data untuk kedua variabel dilakukan dengan cara memberikan kuisisioner kepada perawat. Adapun kedua instrumen yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kepuasan Kerja

1. Definisi konseptual

Kepuasan kerja merupakan perasaan senang seorang terhadap pekerjaannya dan lingkungan tempat ia bekerja yang tampak pada sikap dan perbuatan dalam bekerja.

2. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer dengan instrumen kuesioner yang terdiri dari sejumlah pernyataan positif dan negatif yang mencerminkan indikator kepuasan kerja yaitu pekerjaan itu sendiri dengan sub indikator pekerjaan yang menarik, menantang, membanggakan, kesempatan untuk berkembang; supervisi dengan sub indikator membantu secara teknis, memberi dukungan, dan mampu memimpin bawahan; rekan sekerja meliputi keselarasan sosial, adanya rasa hormat antar rekan sekerja, dan adanya tindakan kooperatif; promosi meliputi sistem yang dilakukan dengan jujur sesuai dengan kemampuan karyawan; dan gaji meliputi bayaran yang cukup dan adil sesuai hak yang harus diterima karyawan.

3. Kisi – Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen penelitian kepuasan kerja yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator dan subindikator kepuasan kerja. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukannya uji validitas dan reliabilitas serta untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih

mencerminkan indikator dan sub indikator dari kepuasan kerja. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 1
Kisi – kisi Instrumen Kepuasan Kerja

No	Indikator	Subindikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
1	Pekerjaan itu sendiri	- Menarik - Menantang - Pengembangan diri - Membanggakan	1*, 2, 3, 5, 7	4,6*	1, 2, 4, 5	3
2	Supervisi	- Membantu secara teknis - Memberi dukungan - Mampu memimpin bawahan	8, 10, 11, 13*	9, 12	6, 8, 9	7, 10
3	Rekan sekerja	- Keselerasan sosial - Rasa hormat - Kooperatif	14, 15, 16, 18*, 19*	17, 20	11, 12, 13	14, 15
4	Promosi	- Jujur dan berdasarkan dengan kemampuan	21, 22, 24*	23	16, 17,	18
5	Gaji	- Bayaran yang cukup - Bayaran yang adil	25, 26, 27*	28	19, 20,	21
Jumlah			28		21	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

*instrumen drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah kuisisioner yang disusun berdasarkan indikator dan variabel kepuasan kerja. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor sari setiap butir pernyataan. Pilihan jawaban disesuaikan dengan

skala *likert* yang mempunyai 5 tingkat alternatif jawaban dari sangat positif sampai dengan sangat negatif yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 2
Skala Pengukuran Indikator Kepuasan Kerja

Pilihan	Positif	Negatif
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (Ragu-Ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

4. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk kuesioner berbentuk pernyataan positif dan negatif yang mengacu pada indikator dan subindikator kepuasan kerja seperti pada tabel III. 1.

Tahap berikutnya instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrument tersebut telah mengukur inikator dan subindikator dari kepuasan kerja sebagaimana tercantum pada tabel III. 1. Langkah selanjutnya adalah instrument tersebut diuji cobakan kepada 30 perawat pada rumah sakit X di daerah Jakarta Pusat.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

$\sum Y_t^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang selanjutnya butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau dengan kata lain di drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir – butir pernyataan yang dikatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Adapun varians total itu sendiri diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 \frac{(\sum Y_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians butir

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat butir Y_i

S_t^2 = Varians total

$\sum Y_t^2$ = Jumlah kuadrat Y_t

Hasil perhitungan uji validitas dan reliabel pernyataan pada kuisisioner uji coba kepuasan kerja dapat dilihat pada bagian lampiran.

b. Efektivitas Komunikasi Interpersonal

1. Definisi Konseptual

Efektivitas komunikasi interpersonal ialah keberhasilan dari pihak yang berinteraksi dalam mencapai pengertian yang sama sehingga terjadi perubahan sikap dan perilaku.

2. Definisi Operasional

Efektivitas komunikasi interpersonal merupakan data primer data primer dengan instrumen kuesioner yang terdiri dari sejumlah pernyataan positif dan negatif yang mencerminkan indikator dari efektivitas komunikasi interpersonal yaitu, keterbukaan, empati, dukungan, dan kesetaraan.

3. Kisi – kisi Instrumen Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Kisi-kisi instrumen penelitian efektivitas komunikasi interpersonal yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel efektivitas komunikasi interpersonal dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator efektivitas komunikasi interpersonal.

Kisi - kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator dari efektivitas komunikasi interpersonal. kisi – kisi instrument penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 3
Kisi-Kisi Instrumen Efektivitas Komunikasi Interpersonal

No	Indikator	Subindikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
1	Keterbukaan	- Bersedia berbagi informasi - Bertanggung jawab atas informasi - Bersedia berubah - Objektif	1, 2, 3, 5	4*, 6, 7	1, 2, 3, 4	5, 6
2	Empati	- Mampu memahami perasaan orang lain	8*, 9, 11*, 12,13	10	7, 9, 10	8
3	Dukungan	- Bersikap deskriptif - Mampu menciptakan suasana yang mendukung	14, 16, 17*, 18*, 19*	15, 20	11, 13	12, 14
4	Kesetaraan	- Adanya pengakuan akan kepentingan bersama - Menghargai keberadaan orang lain	23, 24*, 26, 27	21, 22, 25	17, 19, 20	15, 16, 18
Jumlah			27		20	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

**instrumen drop*

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah kuisisioner yang disusun berdasarkan indikator dan variabel kepuasan kerja. Untuk mengolah setiap

variabel dalam analisis data yang diperoleh disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor sari setiap butir pernyataan. Pilihan jawaban disesuaikan dengan skala *likert* yang mempunyai 5 tingkat alternatif jawaban dari sangat positif sampai dengan sangat negatif yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 4
Skala Pengukuran Indikator Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Pilihan	Positif	Negatif
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (Ragu-Ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

1. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk kuesioner berbentuk pernyataan positif dan negatif yang mengacu pada indikator efektivitas komunikasi interpersonal seperti pada tabel III. 3.

Tahap berikutnya instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrument tersebut telah mengukur inikator dan subindikator dari kepuasan kerja sebagaimana tercantum pada tabel III. 1. Langkah selanjutnya adalah instrument tersebut diuji cobakan kepada 30 perawat pada rumah sakit X di daerah Jakarta Pusat.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

$\sum Y_t^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang selanjutnya butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau dengan kata lain di drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir – butir pernyataan yang dikatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Adapun varians total itu sendiri diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 \frac{(\sum Y_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians butir

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat butir Y_i

S_t^2 = Varians total

$\sum Y_t^2$ = Jumlah kuadrat Y_t

Hasil perhitungan uji validitas dan reliabel pernyataan pada kuisisioner uji coba efektivitas komunikasi interpersonal dapat dilihat pada bagian lampiran.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Persamaan Regresi:

Analisis regresi diartikan sebagai suatu analisis tentang hubungan suatu variabel kepada variabel lain yaitu variabel bebas dalam rangka membuat estimasi atau prediksi dari nilai rata-rata variabel terikat dengan diketahuinya nilai variabel bebas. (Riadi, 2015)

Adapun bentuk persamaan regresi ialah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{atau} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai variabel terikat yang diramalkan

X = Nilai variabel bebas yang sesungguhnya

Y = Nilai variabel terikat sesungguhnya

ΣX = Jumlah skor dalam sebaran X

ΣY = Jumlah skor dalam sebaran Y

ΣXY = Jumlah skor X dan skor Y yang berpasangan

ΣX^2 = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

N = Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas galat taksiran regresi Y atas X

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode uji *Liliefors* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

- Hipotesis Statistik

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

- Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

a. Uji Linieritas Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel X dan variabel Y dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan derajat bebas (db) pembilang (k-2) dan derajat bebas (db) penyebut (n-k)

- Hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

- Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linear

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linear

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas maka digunakan tabel ANOVA seperti pada tabel III.5

Tabel III. 5
Tabel Analisa Varians Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	derajat bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	$n - 2$	JKT	–	-	
Regresi (a)	1	JK(a)	RJK(a)	$\frac{RJK(b/a)}{RJKS}$	F_{tabel}
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	RJK(b/a)	RJKS	
Sisa	$n - 2$	JKS	RJKS		
Tuna Cocok Galat	$k - 2$ $n - k$	JK (TC) JK (G)	RJK (TC) RJK (G)	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	F_{tabel}

b. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Persamaan Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh apakah berarti atau tidak. Perhitungan keberartian (signifikansi) regresi adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(sisa)}$$

F_{tabel} dihitung dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

- Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

- Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yang diteliti serta untuk mengetahui besar-kecilnya hubungan tersebut. Sesuai dengan data yang tersedia, maka untuk mencari koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut digunakan rumus *Product Moment* dari Pearson. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum Y^2$ = Jumlah skor kuadrat dalam sebaran Y

$\sum XY^2$ = Jumlah total perkalian variabel X dan Y

n = banyaknya sampel

c. Uji koefisien Keberartian Korelasi (uji t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan kedua variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat beberapa derajat bebas (db) dan taraf signifikansi satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan resiko kesalahan

secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

keterangan :

t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = jumlah responden

- Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

- Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat hubungan yang signifikan

Terima H_0 jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (kepuasan kerja) ditentukan oleh X (efektivitas komunikasi interpersonal). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien *Product Moment*